

MOTIVASI PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI MELALUI PRESTASI BELAJAR

Noviyanti Dewi¹, Riski Anjarwati², Juliansyah Rizal³, Nur Ikhsan Fathony

Program Studi S1 Akuntansi; Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Pamulang

¹noviyantidewi768@gmail.com; ²riskianjarwati25@gmail.com; ³jusyahriz@gmail.com; ⁴nurikhsanfathony@gmail.com

Abstrak

Di era Digital saat ini banyak dampak yang berpengaruh terhadap pendidikan Anak Sekolah sehingga menyebabkan fokus hingga prestasi belajar menjadi menurun. Era Digital tidak selamanya memberikan dampak positif terhadap pendidikan atau pembelajaran yang dilakukan oleh seorang anak. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan motivasi atau kesadaran yang diberikan kepada anak sekolah agar dapat konsisten belajar hingga meraih prestasinya di Sekolah, hal ini kemudian menjadi sebab Kelompok kami melakukan penyuluhan/peningkatan motivasi pada Yayasan Ishlahul Hayat Tangerang Selatan sebagai bagian dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang. Penyebab Menurunnya Hasil Belajar Siswa Pada Anak-anak yang bermukim/dinaungi Yayasan Ishlahul Hayat Tangerang Selatan. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini yang menjadi sumber data adalah Anak-anak yang bermukim/dinaungi Yayasan Ishlahul Hayat Tangerang Selatan. Hasil menunjukkan bahwa menurunnya hasil belajar siswa tersebut diakibatkan beberapa faktor. Baik faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa (lingkungan siswa itu sendiri). Adapun faktor yang berasal dari diri siswa/anak Yayasan Ishlahul Hayat (internal) adalah: a) Faktor Jauh dari Keluarga, b) Faktor Kepercayaan Diri, c) Faktor waktu, d) Cara belajar, f) Motivasi yang tidak stabil, Itulah faktor yang berasal dari diri siswa di Yayasan Ishlahul Hayat, sehingga hasil belajar siswa akhir-akhir ini mengalami penurunan. Adapun faktor eksternal yaitu faktor yang berada diluar diri siswa atau individu (lingkungan siswa itu sendiri) antara lain: a) Lingkungan Yayasan, b) Lingkungan Sekolah, c) Lingkungan Masyarakat. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti suatu proses belajar.

Kata Kunci: *Motivasi, Belajar, Kepercayaan Diri, Yayasan*

Abstract

In the current digital re, there are many impacts that affect the education of school children, causing the focus and learning achievement to decrease. The Digital Age does not always have a positive impact on education or learning carried out by a child. Therefore, it is necessary to increase the motivation or awareness given to school children so that they can consistently learn to achieve their achievements at school, this later became the reason our group conducted counseling / increased motivation at the Ishlahul Hayat Foundation, South Tangerang as part of Community Service (PKM) University of Pamulang. Causes of Decreasing Student Learning Outcomes in Children who live/are sheltered by the Ishlahul Hayat Foundation, South Tangerang. The method used is descriptive method. The data collection techniques in this study

are using observation techniques, interviews, and documentation studies. In this study, the sources of data were children who live/are sheltered by the Ishlahul Hayat Foundation, South Tangerang. The results show that the decline in student learning outcomes is caused by several factors. Both internal factors, namely factors that come from within the student himself and external factors, namely factors that come from outside the student's self (the student's own environment). The factors that come from the students/children of the Ishlahul Hayat Foundation (internal) are: a) The distance factor from the family, b) The self-confidence factor, c) The time factor, d) How to learn, f) Unstable motivation, That is the factor that originating from students at the Ishlahul Hayat Foundation, so that student learning outcomes have recently decreased. The external factors are factors that are outside the student or individual (the student's own environment), including: a) Foundation Environment, b) School Environment, c) Community Environment. From the description above, it can be concluded that what is meant by student learning outcomes are changes that occur in students after participating in a learning process

PENDAHULUAN

Program pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pamulang, yang merupakan bagian kegiatan dari program Pengabdian Kepada Masyarakat. Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu berinteraksi serta dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Harapan tersebut merupakan tujuan utama dari program pengabdian masyarakat ini, sehingga mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dan memecahkan masalah-masalah tersebut. Selain itu, mahasiswa juga dapat menggali potensi-potensi yang ada dalam masyarakat serta dapat memanfaatkan potensi itu untuk kemaslahatan bersama. Diharapkan juga mahasiswa akan mampu belajar hidup bermasyarakat untuk memperoleh

pengalaman yang luas, sehingga kelak dapat menjadi manusia yang memiliki kompetensi personal dan kompetensi sosial; jujur, *visioner*, kompeten, adil, cerdas, disiplin, *leadership*, *responsibility*, dan lain-lain.

Keberhasilan atau kegagalan suatu pendidikan pada dasarnya dapat dilihat dari perubahan sikap dan tingkah laku atau dari prestasi hasil pembelajaran yang dicapai oleh anak didik yang telah mendapat proses pembelajaran. Tetapi tidak semua kegiatan belajar mengajar bisa mendapatkan hasil yang optimal sesuai yang diinginkan oleh siswa di yayasan ishlahul hayat dalam mencapai pembelajaran yang telah ditetapkan.

Apa yang telah dicapai oleh siswa melakukan kegiatan belajar sering disebut hasil belajar. Tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang

menyebutkan dengan istilah hasil belajar seperti Sudjana(1991: 45). Pencapaian hasil belajar siswa, merujuk kepada aspek – aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Oleh karena itu ketiga aspek di atas harus menjadi indikator hasil belajar. Artinya, hasil belajar harus mencakup aspek – aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Menurut Sudjana, ketiga aspek di atas tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hirarki.

Oleh karena itu di sini hasil belajar sangat mempengaruhi dalam meningkatkan mutu pembelajaran bagi siswa yang ingin mengembangkan wawasan, atau mengembangkan skil yang siswa miliki melalui evaluasi – evaluasi maka akan terwujudlah hasil belajar siswa tersebut. Kemampuan berprestasi atau untuk hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar. Siswa menunjukkan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas – tugas belajar atau mentransfer hasil belajar. dari pengalaman sehari – hari di sekolah diketahui bahwa ada sebagian siswa tidak mampu berprestasi dengan baik.

Kemampuan berprestasi tersebut terpengaruh oleh proses – proses penerimaan, pengaktifan para pengolahan dan pengalaman. Bila proses tersebut tidak

baik, maka siswa dapat berprestasi kurang atau dapat juga gagal beprestasi. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:1), *“hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar”*.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Abdurrahman,1999: 24). Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dai seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Menurunnya hasil belajar siswa tersebut diakibatkan beberapa faktor. Baik faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa (lingkungan siswa itu sendiri). Adapun faktor yang berasal dari diri siswa (internal) adalah : a) Faktor Jauh dari Keluarga, b) Faktor Kepercayaan Diri, c) Faktor waktu, d) Cara belajar, f) Motivasi yang tidak stabil, Itulah faktor yang berasal dari diri siswa di Yayasan Ishlahul Hayat, sehingga hasil belajar siswa akhir-akhir ini mengalami penurunan. Adapun faktor eksternal yaitu faktor yang berada diluar diri siswa atau individu (lingkungan siswa itu sendiri)

antara lain: a) Lingkungan Yayasan, b) Lingkungan Sekolah, c) Lingkungan Masyarakat. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti suatu proses belajar, hasil belajar merupakan umpan balik yang diberikan oleh peserta didik. Untuk dapat mewujudkan tujuan pembelajaran, guru harus mengetahui tahapan yang harus dijalani peserta didik dalam proses pembelajaran. Tahapan yang terpenting adalah motivasi agar prestasi hasil belajar siswa mendapatkan hasil yang baik.

Atas dasar uraian-uraian diatas, program pengabdian kepada masyarakat merupakan media atau sarana dalam melatih mahasiswa untuk dapat hidup bermasyarakat dengan obyek yang sesungguhnya, dan mengamalkan dan memanfaatkan semua keilmuan yang telah diperoleh dari kegiatan belajar di Universitas Pamulang.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Hadari Nawawi (2007:67) “Metode deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang

diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek pengabdian kepada masyarakat (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”. Sumber data dalam pengabdian kepada masyarakat adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penulis menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan), namun khusus untuk anak-anak di Yayasan Ishlahul Hayat ini penulis hanya melakukan penyuluhan/penyampaian motivasi belajar dengan media fun game dan edukasi. Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data. Maka dalam pengabdian kepada masyarakat ini, sumber data ialah anak-anak Yayasan Ishlahul Hayat yang masih bersekolah. Bagian yang terpenting dalam proses pengabdian kepada masyarakat adalah yang berkenaan dengan data pengabdian kepada masyarakat. Sebab, inti suatu pengabdian kepada masyarakat

adalah terkumpulnya data atau informasi kemudian data tersebut diolah atau dianalisis dan akhirnya hasil analisis itu diterjemahkan atau diinterpretasikan sebagai kesimpulan pengabdian kepada masyarakat. Jadi di dalam pengabdian kepada masyarakat ini data yang akan digunakan ialah data yang bersumber dari proses pembelajaran mata pelajaran sosiologi dengan melihat guru pada saat mewawancarai guru mengenai hasil belajar siswa, dan dokumen-dokumen yang terkait seperti daftar nilai siswa. Teknik pengumpulan data, yang dianggap relevan adalah teknik komunikasi langsung, teknik dokumenter dan observasi langsung. Observasi Langsung,

Teknik Komunikasi Langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut. Adapun sumber data dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah Guru dan siswa SMA PGRI 02 Ella Hilir. Teknik Dokumenter, dokumen yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah daftar kumpulan nilai siswa yang diajar oleh sumber data. 4 Untuk menarik

kesimpulan dari data yang diperoleh, maka diperlukan pengolahan data. Adapun langkah-langkah yang akan peneliti lakukan adalah; 1) Mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan sejumlah dokumen yang berkaitan. 2) Memeriksa data yang sudah terkumpul. 3) Melakukan analisis deskriptif yang dipadukan dengan teori-teori. 4) Menyimpulkan, adapun hasil rekapitulasi panduan observasi dan panduan wawancara dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilampirkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan penyampaian terhadap motivasi hasil belajar peneliti terhadap anak/siswa Yayasan Ishlahul Hayat yang telah mengikuti konsep-konsep mata pelajaran sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) masing-masing sekolahnya yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Begitu juga hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang tetap sebagai hasil proses pembelajaran. Prinsip yang mendasari penilaian hasil belajar yaitu untuk memberi harapan bagi siswa dan guru untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas dalam arti siswa menjadi pembelajar yang efektif dan perlu adanya

menjadi motivator yang baik untuk meningkatkan kepercayaan diri masing-masing anak.

Dalam kaitan dengan itu, Siapapun yang berada di Yayasan tersebut harus bisa menjadi pembelajar yang dapat menjadikan informasi hasil penilaian sebagai dasar dalam menentukan langkah-langkah pemecahan masalah, sehingga mereka dapat memperbaiki dan meningkatkan belajarnya untuk meningkatkan sebuah prestasi yang diinginkan. Belajar bagi seseorang bukanlah proses yang mudah apabila kita tidak melakukannya pada saat yang tepat dan didukung oleh situasi yang baik pula. Namun pada kenyataannya banyak faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal yang banyak mempengaruhi dari kualitas belajar seseorang. Utamanya pada usia sekolah yang menuntut para siswa untuk belajar lebih giat.

Dari hasil penyuluhan tersebut kami mengetahui adanya faktor-faktor penyebab dalam hasil belajar siswa di Yayasan Ishlahul Hayat. Berdasarkan hasil penyuluhan dan observasi banyak yang menjadi faktor penentu belajar siswa baik faktor yang meningkatkan belajar siswa maupun yang mengganggu belajar siswa. Ada faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Dengan banyaknya

faktor yang berpengaruh dalam belajar siswa maka diperlukan dukungan dari berbagai pihak. namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang hasil belajar dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah.

Selain itu, kami melihat pentingnya peranan keluarga dalam kegiatan belajar, karena didalam keluargalah seseorang pertama kali belajar dan juga waktu banyak dihabiskan dalam keluarga. Namun kondisi di Yayasan ini bukan kondisi ideal sehingga tidak ada keluarga yang mendukung secara langsung, jadi apabila bila minat dan dukungan sudah baik dari keluarga maka faktor internal akan mengikutinya dan berkembang pada masing masing siswa untuk meningkatkan belajarnya. Beberapa faktor internal yang berpengaruh dalam belajar siswa yaitu sikap, malas, waktu, menggampangkan tugas, cara belajar siswa sirumah dan terlalu santai. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh dalam belajar siswa adalah faktor dari keluarga seperti masalah dari keluarga yang mempengaruhi belajar, dan dari faktor sekolah lebih banyak dipengaruhi oleh gurunya. Karena guru tidak hanya sekedar memberi ilmunya tetapi juga secara tidak langsung memberikan watak kepada siswa.

Dukungan dari orang disekitar Yayasan sangat dibutuhkan agar siswa/anak tersebut semangat untuk belajar dan berprestasi. Selain itu ketika peran dari keluarga tidak bisa lagi berperan maka dari faktor sekolahlah yang harus memicu belajar siswa. Karena dari beberapa contoh yang ada, siswa yang mempunyai masalah keluarga rentan terhadap prestasinya yang dikarenakan kurangnya belajar. Dan disinilah peran dari sekolah yang harus memicu tingkat belajar siswa. Berdasarkan hasil diskusi/wawancara singkat dengan pihak Yayasan Ishlahul Hayat diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa masih rendah yang tampak dari perilaku belajar siswa seperti: (1) tidak serius dalam melakukan kegiatan belajar contohnya bergurau dan mengobrol dengan teman sebangkunya, (2) kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran contohnya malas mencatat, tidak ikut berdiskusi, dan (3) enggan mengerjakan tugas yang diberikan guru contohnya tidak mengerjakan tugas yang diberikan, mengerjakan tugas mata pelajaran lain dan (4) jauh dari keluarga sehingga dukungan untuk berprestasi dan percaya diri pun menjadi hilang bahkan terus menurun. Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar diri individu, pada sub variabel faktor eksternal termasuk dalam kriteria baik, faktor eksternal terbagi

atas beberapa indikator yaitu: Faktor keluarga artinya hubungan siswa dengan keluarga cukup memberikan pengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa. Faktor lingkungan sekolah termasuk kedalam kriteria baik, artinya sekolah memberikan pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa sangat mempengaruhi, menurut Djaali (2007:99) tempat, gedung sekolah, kualitas guru. Perangkat instrumen pendidikan, lingkungan sekolah dan mempengaruhi semangat belajar siswa. Faktor masyarakat termasuk kedalam kriteria baik artinya masyarakat memberikan pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa. Menurut Dalyono (2007: 60) keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Faktor lingkungan sekitar termasuk dalam kriteria baik, lingkungan sekolah juga memberi pengaruh baik terhadap hasil belajar biologi. Sesuai dengan pendapat Dalyono (2007 : 55) menyatakan bahwa keberhasilan seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar

(internal) dan ada pula dari luar dirinya (eksternal).

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa (Sudjana, 1989 : 39). Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri siswa perubahan kemampuan yang dimilikinya. Menyatakan bahwa hasil belajar siswa disekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan dipengaruhi oleh lingkungan. Demikian juga faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar siswa/anak di Yayasan Ishlahul Hayat adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti suatu proses belajar, hasil belajar merupakan umpan balik yang diberikan oleh peserta didik. Hasil belajar yang diperoleh tidak hanya sekedar berupa pengetahuan melainkan juga dapat berbentuk perilaku yang ditunjukkan siswa. Dukungan dari berbagai pihak terutama lingkungan keluarga atau orang tua, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat yang menjadi penyemangat belajar siswa untuk kemajuan dan perkembangan anak atau siswa disekolah masing masing sangat diharapkan, peran

serta pengertian orangtua sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajar. Anak belajar perlu adanya motivasi dan pengertian orangtua, meskipun mereka tidak seperti kondisi pada umumnya namun semangat mereka tidak pernah padam sehingga ingin terus berprestasi dan percaya diri.

Dalam mencapai hasil belajar, hampir dapat dipastikan bahwa anak/siswa di Yayasan Ishlahul hayat tersebut mengalami berbagai kesulitan-kesulitan yang dapat mempengaruhinya, sehingga tidak semua peserta didik memiliki tingkat prestasi yang sama. Oleh sebab itu, apa yang kami lakukan kepada anak/siswa Yayasan Ishlahul Hayat adalah untuk memotivasi/mengusahakan anak agar prestasinya meningkat sehingga dapat terus berprestasi dan percaya diri yang tentunya didukung oleh semua faktor, sebab belajar itu merupakan usaha-usaha individu atau seseorang dalam cara-cara bertingkah laku yang baru, berkat pengalaman-pengalaman dan latihan-latihannya yang sudah barang tentu di dalam mengusahakannya tidak akan terlepas dari faktor-faktor/gangguan-gangguan yang harus dihadapi. Oleh karenanya, dalam memberikan motivasi kepada mereka maka kita harus berusaha dengan segala kemampuannya yang ada untuk mengarahkan perhatian siswa pada

sasaran tertentu .Dengan adanya dorongan ini dalam siswa/anak di Yayasan Ishlahul Hayat tersebut akan timbul inisiatif dengan alasan yang baik untuk menekuni semua pelajaran dengan bagus sehingga dapat membangkitkan motivasi mereka supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang kami lakukan kepada anak/siswa di Yayasan Ishlahul Hayat maka dapat disimpulkan hal hal sebagai berikut :

Pengabdian yang kami lakukan kepada anak/siswa Yayasan Ishlahul Hayat adalah untuk memotivasi/ mengusahakan anak agar prestasinya meningkat sehingga dapat terus berprestasi dan percaya diri yang tentunya didukung oleh semua faktor, sebab belajar itu merupakan usaha-usaha individu atau seseorang dalam cara-cara bertingkah laku yang baru.

Hasil belajar yang dicapai siswa/anak di Yayasan Ishlahul Hayat dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa/anak di Yayasan Ishlahul Hayat.

Pemberian motivasi kepada siswa/anak di Yayasan Ishlahul Hayat perlu sering dilakukan untuk mengarahkan perhatian

siswa pada sasaran tertentu. Dengan adanya dorongan ini maka siswa/anak di Yayasan Ishlahul Hayat akan timbul inisiatif dengan alasan yang baik untuk menekuni semua pelajaran dengan bagus sehingga dapat membangkitkan motivasi dalam belajar berprestasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Yayasan Ishlahul Hayat Tangerang Selatan dan Universitas Pamulang khususnya Program Studi S1 Akuntansi yang telah memfasilitasi dan mendukung terlaksananya program pengabdian masyarakat di tahun 2022 ini. Selain itu, kami ucapkan juga kepada semua pihak atau narasumber yang sudah bersedia berkolaborasi dalam menyiapkan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini melalui judul Motivasi Belajar Untuk Berprestasi dan Percaya Diri bagi anak/siswa Yayasan Ishlahul Hayat Tangerang Selatan.



(Gambar 1. Foto sambutan dari pengurus Yayasan)



(Gambar 3. Foto saat penyampaian materi)



(Gambar 2. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 4. Foto saat pemberian hadiah)

REFERENSI

Abu Ahmadi, Drs. H. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 2005

- Atang Kusdinar, dkk. (1992). *Hakikat Hasil Belajar*. (cetakan ke 2). Bandung. Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Adywibowo, I. P. (2010). Memperkuat Kepercayaan Diri Anak melalui Percakapan Referensial. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 37.
- Deni, A. U. & I. (2016). Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri, 2, 43–52.
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, 4, 1–5.
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Herlina. (2013). *Mengatasi Masalah Anak dan Remaja Melalui Buku*. Bandung: Pustaka Cendikia Utama.